**MENGOPTIMALKAN WADAH ATAU
LAHAN KOSONG SEBAGAI
PERKEMBANGBIAKAN IKAN BLEAK
GHOST (*Apteronotus Albifrons*)**

Safri Usman

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Luaran yang diharapkan	2
1.5 Manfaat	2
BAB II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	
2.1 Jenis Budidaya dan Komoditas yang akan dikembangkan	3
2.2 Peluang Pasar	3
2.3 Analisis Ekonomi Usaha	3
2.4 Jenis Pakan yang diberikan	3
2.5 Wadah Budidaya	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Alat dan Bahan	5
3.2 Teknik Pembudidayaan Ikan Hias Bleak Ghost	5
3.3 Proses Pemasaran	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya	7
4.2 Jadwal Kegiatan	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan	7

BAB I

PEMBAHASAN

1.1 Latar Belakang

Ikan bleak ghost merupakan ikan yang memiliki tubuh yang agak melebar serta cantik dipandang, ikan ini juga sangat bernilai ekonomis dapat membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih maju lagi serta dalam pengelolaan dan pembudidayaan ikan ini dapat membuat masyarakat memiliki penghasilan. Karena, ikan blek ghost adalah ikan yang di ekspor dari Amerika Serikat. Pernyataan diatas sependapat dengan Indriani dan Mahmud (2000) *dalam* Nugraha (2012), Ikan black ghost merupakan salah satu ikan hias komoditi ekspor yang memiliki nilai ekonomis yang cukup menjanjikan. Ikan Black Ghost, atau di Indonesia disebut ikan hantu (ikan setan), merupakan ikan hias yang berasal dari sungai Amazon, Brazil, Amerika Selatan.

Produktifitas Black ghost lebih rendah dibandingkan dengan jenis ikan hias lainnya. Selain itu, kendala lain yang sering dihadapi dalam industrialisasi komoditi ini adalah tingginya tingkat kematian pada tahap larva dan benih yaitu hingga 50-70% serta laju pertumbuhan yang lambat menurut Amri, 2008 *dalam* Nainggolan dkk (2018).

Black ghost merupakan ikan yang mempunyai rahang dan berduri banyak. Ciri- ciri ikan ini yaitu tubuh yang licin, memanjang, dan berbentuk seperti belut (Indriani dan Mahmud, 2000). Black ghost mempunyai sifat yang tenang, baik, dan tidak suka mengganggu ikan lain. Habitat asli ikan ini yaitu di sungai Amazon dimana ikan ini pada siang hari lebih suka bersembunyi di bebatuan, daun-daunan, akar tanaman, atau benda lainnya di dasar sungai.

Latar belakang dari ikan bleck ghost diatas sudah jelas bahwa ikan ini sangtlah bagus jika dikembangkan lagi menjadi suatu pendapatan ekonomi masyarakat pesisir. Ikan ini melalu pengetahua atau referensi yang sudah dibaca bahwa sangat langka di Indonesia lebih khususnya lagi di daerah Gorontalo. Jadi, dengan adanya kegiatan penempatan perkembangbiakan atau wadah untuk berreproduksi maka akan membuat masyarakat mendapatkan suatu pendapatan

tambahan untuk kemajuan ekonomi mereka. Nantinya akan dipasarkan dimasyarakat setempat, ikan ini juga sangat bernilai ekonomis jika wadah perkebangbiakan sudah diadakan maka akan digunakan sebagai tempat pemasukkan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam usulan program kreativitas mahasiswa yang dibuat secara individu yaitu:

1. Bagaimana merubah mindset masyarakat Gorontalo untuk bisa mengolah ikan hias yang langka di Indonesia menjadi sebuah produk usaha atau menjadikan nilai ekonomis yang tinggi ?
2. Bagaimana mengolah tempat perkebangbiakan ikan bleak ghost ini menjadikan sebuah produk usaha untuk bisa di pasarkan kepada masyarakat dan menjadikan sebagai penyerap tenaga kerja?
3. Usaha seperti apa yang bisa kita lakukan untuk mengatasi nilai ekonomi masyarakat Gorontalo yang minim agar supaya meningkat?
4. Upaya seperti apa yang kita akan buat untuk mengurangi beban ekonomis masyarakat Gorontalo khususnya masyarakat pesisir?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas bisa kita ketahui bahwa tujuan proposal ini adalah:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada untuk budidaya perikanan
2. Menyerap tenaga kerja dan memperluas kesempatan berusaha
3. Mengembangkan kultur kewirausahaan melalui kegiatan pembudidayaan ikan yang dikelola dalam manajemen kelompok secara produktifitas dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.4 Luaran Yang Ingin Diharapkan

Hasil yang ingin dicapai dalam menjalankan wirausaha perikanan budidaya ini adalah:

1. Optimalnya manfaat lahan yang ada untuk usaha perikanan
2. Terciptanya lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha
3. Tumbuhnya wirausaha baru dibidang perikanan budidaya
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

1.5 Manfaat

Produk luaran yang dihasilkan tersebut mempunyai manfaat adalah:

1. Dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomis mereka yang minim.
2. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada untuk budidaya perikanan
3. Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Jenis Budidaya dan Komoditas yang akan dikembangkan

Jenis budidaya yang akan dikembangkan adalah usaha pembesaran dengan ikan bleak ghost sebagai komoditasnya. Bleak ghost dipilih Karena ikan ini sangat tinggi akan nilai ekonomisnya dan langkah dipasaran, lebih mudah pemeliharaannya dan lebih cepat panennya karena ikan ini sangat unik dalam hal habitatnya. Jika dalam pelaksanaan pelaksanaannya menerapkan cara budidaya ikan yang baik dengan disertai manajemen dan teknologi secara tepat. Budidaya ikan bleak ghost bisa dibilang cukup menggiurkan, karena dengan umur 2 bulan saja sudah bisa dijual dengan harga yang lumayan. Salah satu kunci sukses untuk berhasil membudidayakan ikan bleak ghost adalah pemilihan indukan. Kualitas indukan ikan ini yang baik adalah yang sudah berumur setidaknya 1 tahun, memiliki kondisi yang sehat, tidak cacat, dan tidak terkena organisme penyakit seperti jamur di tubuhnya.

2.2 Peluang Pasar

Dilihat dari sektor perikanan bahwa bagian Gorontalo mempunyai sebuah potensi yang begitu besar, sehingga berpeluang besar para masyarakat setempat untuk melakukan sebuah usaha tersebut. . Oleh karena itu ikan bleak ghost menjadi salah satu dasar usaha yang kita rekomendasikan untuk masyarakat Gorontalo, karena ikan ini sangat memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pesisir lebih tepatnya di Gorontalo.

2.3 Analisis Ekonomi Usaha

Sasaran usaha yang akan dilakukan sebagai permulaan sasaran utama pasar yaitu para masyarakat baik anak kecil, remaja maupun orang tua yang berada didaerah Gorontalo lebih tepatnya dibagian pesisir.

2.4 Jenis pakan yang diberikan

Terdapat dua pilihan pakan yang dapat diberikan pada ikan bleak ghost yaitu:

1. Jenis pakan hidup seperti cacing darah dan Cacing sutra
2. Makanan kering seperti pelet ikan dengan ukuran kecil

Sebaiknya dalam pemberian pakan ikan tersebut secara bergantian antara pakan kering dan pakan basah. Untuk pemberian pakan bagi ikan blek ghost sebaiknya cukup diberi makan 2 kali setiap hari yaitu pada pagi dan sore menjelang malam karena ikan ini akan sangat aktif pada malam hari.

Strategi untuk perkembangbiakan ikan bleak ghost yaitu:

1. Siapkan Aquarium
2. Isi aquarium

3. Siapkan indukan
4. Pembenihan Ikan Bleak Ghost
5. Penetasan dan Pemeliharaan Larva

Cara merawat ikan Bleak Ghost:

1. Kualitas Air
2. Pemilihan Tempat
3. Pemberian Pakan
4. Kebersihan Aquarium

2.5 Wadah Budidaya

Sesuai referensi yang sudah dibaca bahwa ikan bleak ghost ini bagus dipelihara dengan menggunakan aquarium. Untuk itu dalam kegiatan ini dipilih aquarium sebagai wadah budidaya karena akuarium juga mudah didapat di daerah yang akan kami buat dan cukup mudah mendapatkannya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam perkembangbiakan ikan bleak ghost yaitu:

1. Aquarium/Bak untuk pemeliharaan indukan ikan
2. Genset untuk penerang
3. Aerasi
4. Pipa dan sambungan
5. Tendon

Bahan yang digunakan dalam perkembangbiakan ikan hias yaitu:

1. Induk Jantan
2. Induk Betina
3. Pakan kering
4. Pakan Basah
5. Air Bersih

3.2 Teknik Pembudidayaan ikan hias Bleak ghost

- 1) Persiapan aquarium atau Bak pemeliharaan induk dan peralatan lain
Yang pertama kali perlu dilakukan adalah mempersiapkan aquarium atau bak pemeliharaan induk. Untuk aquarium dengan menggunakan ukuran contohnya 100 x40x40cm atau 100x50x30cm, dengan ukuran aquarium bisa diisi hingga 10 ekor indukan ikan bleak ghost. Juga ada penunjang lainnya seperti aerator, filter, tempat bersembunyi seperti bebetuan dan kayu berwarna hitam.
- 2) Proses Pengisian Air dalam Aquarium
Setelah aquariumnya sudah siap, maka dilanjutkan dengan pengisian air. Namun perlu diperhatikan bahwa ikan tidak bisa hidup disembarang air. pH air berupa 6-7, jerna, dan suhunya sekitar 26-27°C.
- 3) Memasukkan Induk ikan Bleak Ghost
Induknya sebelum dimasukkan kedalam aquarium harus diseleksi, dipilih dengan benar-benar memiliki kualitas baik. Yang pertama dilihat adalah dari fisiknya.
- 4) Proses pemijahan induk bleak ghost
Pemijahan dapat dilakukan di aquarium pemeliharaan maupun diwadah khusus untuk pemijahan.
- 5) Proses penetasan anakan
Telu-telur ikan akan menetas dalam 3-4 hari. Larva sebaiknya dibiarkan selama setidaknya satu minggu di aquarium penetasan sebelum dipindah.
- 6) Pemeliharaan anakan bleak ghost
Diumur 1 bulan, umunya larva sudah memiliki panjang hingga ¾ inchi.
- 7) Panen ikan bleak ghost

Nantinya panen bisa dilakukan saat ikan sudah memiliki panjang mulai 1-2 inchi. Cara panennya adalah dengan menyerok ikan dengan menggunakan serok halus supaya sisiknya tidak rusak.

3.3 Proses Pemasaran

a) Pemasaran usaha ikan hias

Segmen yang kita lakukan yaitu kepada para masyarakat baik dari anak-anak, remaja maupun orang tua yang berada di bagian daerah Gorontalo lebih khususnya di pasar umum setempat.

b) Target Pemasaran

Target dalam pemasaran ikan hias ini terutama pada orang-orang yang menyukai ikan hias, bapak-bapak bos, kemudia bisa ke perusahaan-perusahaan besar hingga sampai manca Negara.

c) Strategi Pemasaran

Strategi yang dilakukan dalam memasarkan produk ini, yaitu:

1. Penyebaran informasi secara langsung

Kami melakukan strategi pemasaran dengan cara menyebarkan informasi tentang produk yang dibuat ini melalui

2. Menyebarkan informasi tidak langsung

Strategi pemasaran ini dilakukan dengan cara menyebarkan informasi terkait dengan produk yang akan dipasarkan lewat media sosial berupa Facebook, Instagram dan Whatsapp baik berupa poster/gambar atau berupa informasi data.

3. Cara Promosi

Produk usaha ini melakukan promosi dengan cara :

- a. Sosialisasi kepada masyarakat
- b. Membuat Pamflet
- c. Membuat Brosur

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Ikan	Biaya(Rp)
1	Ikan Black Ghost siap bertelur	Rp. 45.000
2	Ikan Bleak ghost usia 3 bulan	Rp35.000
3	Ikan Bleak Ghost usia 2 bulan	Rp 25.000
4	Ikan Bleak Ghost 3 Inchi	Rp. 5000
Total anggaran Biaya		Rp. 110,000

4.2 Jadwal Kegiatan

- Hari pertama survey lokasi
- Pembuatan bak/aquarium
- Pembersihan bak
- Pemijahan
- Pembibitan indukan
- Pemasaran ikan

REFERENCES

- Karimah, A. Gumilar, I. Hasan, Z. 2012. Analisis Prospektif Budidaya Ikan Hias Air Tawar di Taman Akuarium Air Tawar (TAAT) dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unpad. Vol, 3. No. 3. September.
- Nainggolan, F, S. Nuraini & Sukend. 2018. Pengaruh Pemberian Pakan Alami Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Larva Ikan Black Ghost (Apterionotus Albifrons). *Jurnal perikanan*. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.
- Nugraha, D. Supardjo, N. Subiyanto. 2012. Pengaruh Perbedaan Suhu Terhadap Perkembangan Embrio, Daya Tetas Telur Dan Kecepatan Penyerapan Kuning Telur Ikan Black Ghost (Apterionotus Albifrons) Pada Skala Laboratorium. *Journal Of Management Of Aquatic Resources*. Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. Vol, 1, No, 1, Tahun 2012, Halaman 1-6.
- Yapanto, L. M., & Olilingo, F. Z. (2020). *The contribution of the fisheries and marine sectors to improving regional income*. 22(10), 1307–1321.
- [8] Muhaimin, A. W., Toiba, H., Retnoningsih, D., & Yapanto, L. M. (2020). *The Impact of Technology Adoption on Income and Food Security Of Smallholder Cassava Farmers: Empirical Evidence From Indonesia*. 29(9), 699–706
- [9] Setiawan, R., Pio, L., Cavaliere, L., Sankaran, D., Rani, K., Yapanto, L. M., Laskar, N. H., Raisal, I., Christabel, G. J. A., Setiawan, R., Petra, U. K., Airlangga, U., Pio, L., Cavaliere, L., & Foggia, U. (n.d.). *Access to Financial Services and Women Empowerment, through Microfinance eligibility*. 1, 841–859.
- [10] Yapanto, L. M., Tanipu, F., Paramata, A. R., & Actors, E. (2020). *THE EFFECTIVENESS OF FISHERY COOPERATIVE INSTITUTIONS*. 17(25), 1329–1338.
- [11] Muhaimin, A. W., & Wijayanti, V. (2019). ANALYSIS OF MARKET STRUCTURE, CONDUCT AND PERFORMANCE OF CORN (ZEA MAYS L.) IN KEDUNG MALANG VILLAGE, PAPAR DISTRICT, KEDIRI REGENCY, EAST JAVA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 10, 10–16.
<http://www.iaeme.com/ijciyet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=06>

- [12] Yapanto, L. (2019). *Marketing Efficiency of Sea Food Production in Bajo District Boalemo Province Gorontalo*. 1985. <https://zenodo.org/record/2578439>